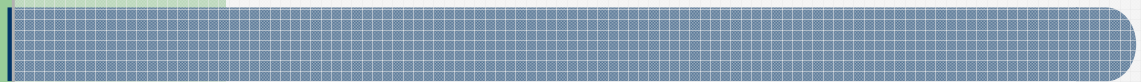


Model & Sistem Informasi

Aplikasi Sistem Informasi (1)



Objectives

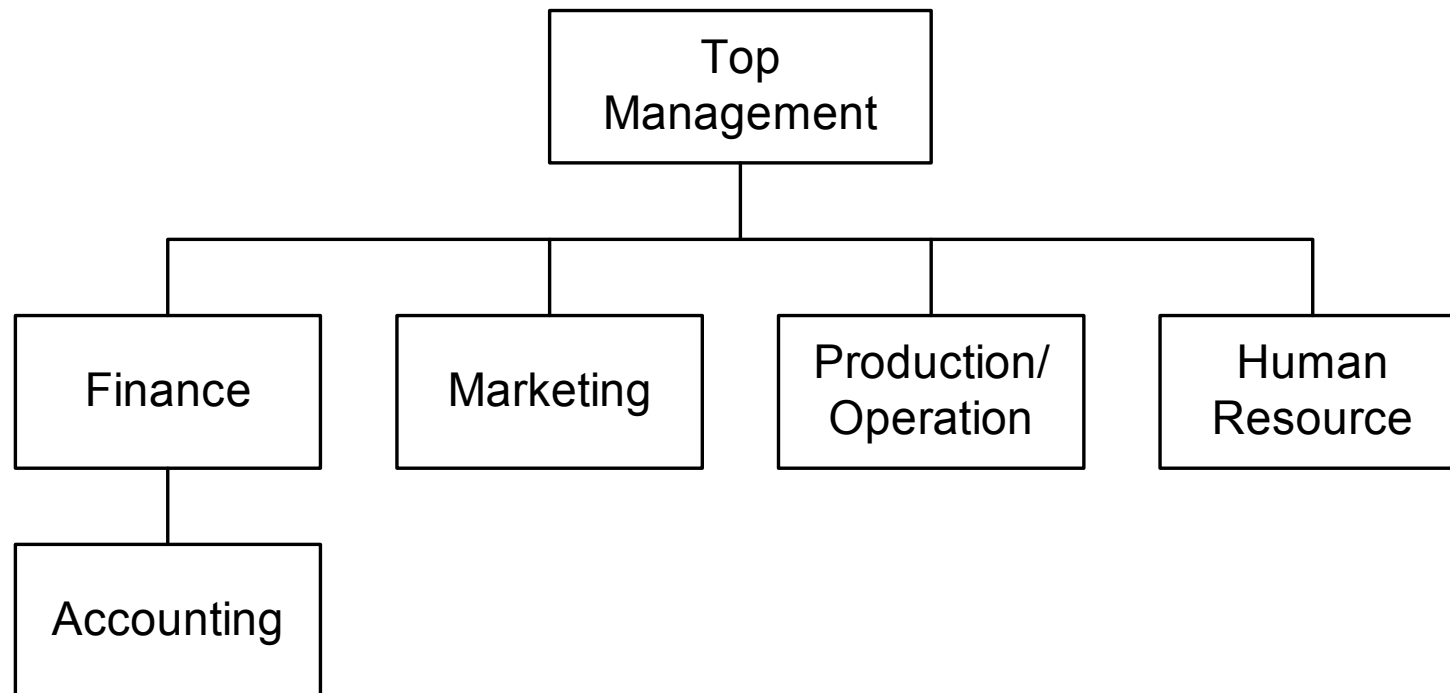
- Memahami bagaimana sistem informasi dapat mempengaruhi dunia bisnis. (1)
- Memahami bentuk-bentuk aplikasi sistem informasi dalam dunia industri. (2)

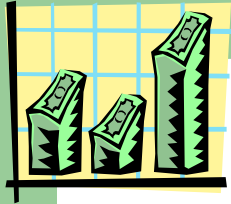
Bentuk Aplikasi Sistem Informasi dalam Fungsi Area Bisnis

- Masing-masing bagian dalam suatu *corporation* (badan hukum) memiliki **struktur organisasi**.
- Masing-masing bagian area bisnis dalam struktur organisasi, memiliki **fungsi** dan **tugas** yang berbeda (**sistem informasi**).
- Masing-masing area di dukung oleh sistem informasinya sendiri, meski diantara area dapat saling **sharing** informasi.
- Untuk melihat macam aplikasi sistem informasi dapat dilihat (bergantung) dari bentuk **struktur organisasi** pada masing-masing fungsi area bisnisnya.

Bentuk Aplikasi Sistem Informasi dalam Fungsi Area Bisnis

- Contoh struktur organisasi berikut untuk tiap fungsi area bisnis: akuntansi (**accounting**), keuangan (**finance**), pemasaran (**marketing**), production/operation dan **human resources** (HRD).

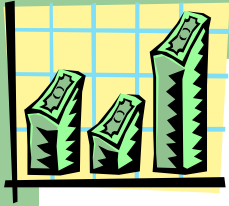




Sistem Informasi Akuntansi (Accounting Information System)



- **Sistem Informasi Akuntansi:** menggunakan sistem pemrosesan transaksi (**transaction processing system**) untuk mencatat berbagai operasi yang mempengaruhi status finansial organisasi.
- Sistem ini mengenai **operasional sistem akuntansi**, dan menangani laporan **historis** dari semua transaksi yang terjadi.
- Sistem ini membuat berbagai **report (laporan)**, seperti laporan keseimbangan keuangan (balance sheet) dan rekening masukan (income statement), yang semuanya memberikan gambaran finansial dari organisasi.

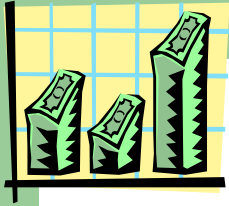


Sistem Informasi Akuntansi (Accounting Information System)



Ciri dalam transaksi SI Accounting:

- ➡ Menghasilkan jumlah data yang besar, yang tiap hari selalu di proses, disimpan dan membutuhkan kecepatan akses yang cepat serta keakuratan yang tinggi.
- ➡ Membutuhkan kemudahan dalam pengoperasian, pengontrolan serta prosedur error-checking yang baik dalam menjaga sekuritas dan keakuratan data.
- ➡ Dirancang khusus untuk kemudahan audit data, serta tracing (menelusuri) transaksi yang terjadi.
- ➡ Beberapa menggunakan aplikasi **DSS** dan **MIS**, misal. digunakan dalam menentukan estimasi dan perencanaan anggaran dimasa datang.



Sistem Informasi Akuntansi (Accounting Information System)



Sistem informasi akuntansi ini dapat terbagi menjadi beberapa sub sistem, seperti:

- sistem laporan penerimaan (**account receivable**),
- sistem laporan pembayaran (**account payable**),
- sistem penggajian (**payroll**),
- sistem buku besar (**general ledger**).



Sistem Informasi Keuangan/Finansial (Finance Information System)



- ☞ **Sistem Informasi Finansial:** menyediakan informasi yang menyangkut ke kedua kegiatan, yaitu: akusisi uang/dana untuk berbagai operasi keuangan bisnis, dan alokasi dan pengawasan sumber keuangan organisasi.
 - ☞ **Sistem Informasi Akuntansi (SIA):**
 - ☞ fokus pada pencatatan data yang dihasilkan dari operasi harian suatu bisnis, **Vs**
 - ☞ **Sistem Informasi Finansial (SIF):**
 - ☞ fokus pada perencanaan dan pengawasan keuangan.
- ☞ Sehingga, **SIF** lebih bergantung pada aplikasi DSS.
- ☞ **SIF:** kurang memperhatikan ke-akurasian data daripada **SIA**, sebab beberapa variabel finansial ber-orientasi masa depan dan susah untuk diprediksi dengan tepat.



Sistem Informasi Keuangan/Finansial (Finance Information System)

- ➡ Sistem Informasi Finansial, dapat terbagi atas beberapa sub sistem, meliputi:
- **Requirement Analysis** (analisa kebutuhan)
 - **Planning** (perencanaan)
 - **Cash Management** (manajemen tunai)
 - **Credit Management** (manajemen kredit)
 - **Capital Expenditure System** (sistem anggaran belanja RT)



Sistem Informasi Pemasaran (Marketing Information System)



- ➡ **Sistem Informasi Marketing (Pemasaran) (SIM):** meliputi detail transaksi penjualan hari-demi-hari, manajemen dan mengontrol operasi marketing, serta merencanakan penjualan dan berbagai strategi dimasa datang.
- ➡ **SIM:** berhubungan dengan market (pasar) dan produk yang saat ini, serta rencana-rencana untuk market dan produk dimasa datang.
- ➡ Untuk memenuhi tujuan ini, SIM bergantung pada: **TPS** (Transaction Processing System, **MIS** (Management Information System) dan **DSS**.
- ➡ SIM dapat terbagi menjadi dua sub sistem: **sistem penjualan (sales)** dan **sistem pemasaran (marketing)**.



Sistem Informasi Pemasaran (Marketing Information System)



- ➡ **Sistem Penjualan (Sales):** mencatat data mengenai transaksi penjualan tiap hari. (misal. Nama pelanggan, jumlah item, jumlah yang dipesan, pembayaran, dan alamat pengepakan). Transaksi demikian tercatat oleh TPS.
- ➡ **Sistem Marketing (Penjualan):** memfokuskan pada perencanaan dan pengawasan/kontrol, dan bergantung pada **MIS** dan **DSS**.
- ➡ Dengan **MIS**: data dihasilkan oleh sistem sales untuk menyediakan informasi tentang kondisi produk dan tugas dari staf penjualan.
- ➡ **DSS**: membantu merencanakan untuk kedepan, dengan membimbing/membantu pada berbagai pekerjaan, seperti meramalkan penjualan, merencanakan berbagai harga, merancang strategi promosi.



Sistem Informasi Pemasaran (Marketing Information System)



- ➡ Sistem Informasi Pemasaran (Marketing): juga dapat disusun dalam beberapa sub sistem, yang meliputi:
 - Sistem Order Entry (pemasukan Pemesanan)
 - Sistem Customer Profile
 - Sistem Product Management
 - Sistem Sales Management
 - Sistem Sales Forecasting (peramalan penjualan)
 - Sistem Advertising (pengiklanan)
 - Market Research System (sistem riset pasar)



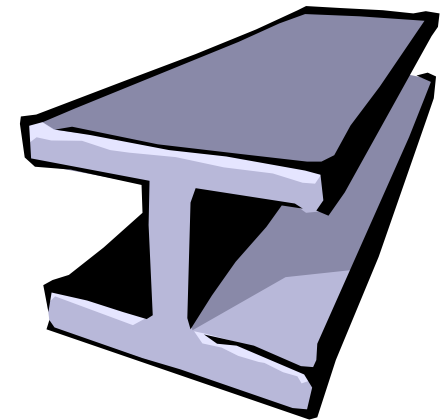
Sistem Informasi Produksi/Operasi (Production/Operation Information System)

- ☞ **Sistem Informasi Produksi/Operasi:** mendapatkan dan memproses data mengenai semua aktivitas yang mencakup produksi yang baik dan pelayanan (service).
- ☞ **Tujuan** dari sistem informasi ini:
 - nantinya digunakan dalam merencanakan, monitoring dan mengontrol proses produksi yang terjadi, sehingga lebih efisien.
 - Menghasilkan efisiensi proses produksi, kontrol kualitas yang ketat, serta menghasilkan produk yang lebih bagus dan lebih besar.
 - Mengurangi biaya dari penggunaan berbagai inventarisasi, dengan mendapatkan kontrol material yang baik.



Sistem Informasi Produksi/Operasi (Production/Operation Information System)

- ➡ Sistem Informasi Produksi/Operasi, juga terbagi dalam sejumlah sub sistem, meliputi:
- Master Production Schedule (jadwal master produksi)
 - Material Requirement Planning (perencanaan kebutuhan material)
 - Capacity Planning (perencanaan kapasitas)
 - Engineering
 - Production Control
 - Plant Maintenance (pemeliharaan gedung)
 - Process and Numerical Control (pengawasan proses dan numerik)
 - Physical Distribution System (sistem distribusi fisik)



Sistem Informasi SDM (Human Resources Information System)

☞ Sistem Informasi Sumber daya Manusia (SDM), dalam organisasi, mencakup:

- rekrutmen,
- penempatan (placement),
- evaluasi (evaluation),
- kompensasi (compensation), dan
- pengembangan pegawai



☞ Tujuan dari sistem informasi HRD ini, yaitu:

- mencapai efektifitas dan efisiensi penggunaan dari SDM.

Sistem Informasi SDM (Human Resources Information System)



- ☞ Sistem informasi ini, juga terbagi menjadi beberapa sub sistem, meliputi:
- Payroll and Labor Analysis (analisis penggajian dan tenaga kerja/buruh)
 - Personnel Record (personalia pencatatan)
 - Personnel Skill Inventory (personalia keterampilan inventaris)
 - Recruitment Training (pengarahan training)
 - Development Analysis (analisis pengembangan)
 - Compensation Analysis (analisis kompensasi)
 - Human Resource Requirement Forecasting System (sistem perencanaan HRD)

End of Information System Applications (1)

to be continue...
